

Improvement of Soccer Dribbling Learning Results Through Play Approaches

Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain

Zulfikri

Universitas Sains Cut Nyak Dhien,
zoelbarca@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 9, 2021
Revised May 20, 2021
Accepted May 21, 2021

Keywords:

*Approach to Play
Learning Outcomes
Dribbling Football*

Kata Kunci:

Pendekatan Bermain
Hasil Belajar
Dribbling Sepakbola

Corresponding Author:

Zulfikri,
Universitas Sains Cut Nyak
Dhien,
Email: zoelbarca@gmail.com

ABSTRACT

In general, the purpose of this study was to improve the learning outcomes of soccer dribbling in physical education learning by using a playing approach for Grade VII students of MTs Muhammadiyah 3. The scope of this study used an action research approach. The subjects in this study were Grade VII students of MTs Muhammadiyah 3 Kisaran. This research was conducted at MTs. Muhammadiyah 3 ranges. The frequency of the research is two meetings in one cycle, where one meeting is once a week according to the physical education class schedule at school. the result is that the average student score in football dribbling learning is 69.2 or 57.% or 17 students who complete, and 43% of students who do not complete or total 13 students who do not complete in cycle I. In cycle II which is realized through action the reflection results of cycle I, the result is an average student score of 76.4 or 86.67% with the number of students who complete 26 students complete and 13.33% students who do not complete or 4 students who do not complete. Based on the results of the study it can be concluded that: (1) The approach to playing the results of learning dribbling football increases, (2) The approach to playing which is applied through the game helps students in improving the learning outcomes of dribbling football..

ABSTRAK

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Dribbling Sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan pendekatan bermain bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Kisaran Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian tindakan (*Action Research*). Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Kisaran. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 3 Kisaran. Dengan frekwensi penelitian adalah dua kali pertemuan dalam satu siklus, dimana satu kali pertemuan adalah satu minggu sekali yang disesuaikan dengan jadwal jam pelajaran penjas disekolah. hasilnya nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran *dribbling* sepakbola 69,2 atau 57,% atau berjumlah 17 siswa yang tuntas, dan 43% siswa yang tidak tuntas atau berjumlah 13 siswa yang tidak tuntas pada siklus I. Pada siklus ke II yang direalisasikan melalui tindakan hasil refleksi dari siklus I, hasilnya nilai rata-rata siswa 76,4 atau 86,67% dengan jumlah

siswa yang tuntas 26 siswa tuntas dan 13,33% siswa yang tidak tuntas atau berjumlah 4 orang siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:(1) Pendekatan bermain hasil belajar dribbling sepakbola meningkat, (2) Pendekatan bermain yang diterapkan melalui permainan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dribbling sepakbola.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebagai lembaga formal dalam sistem pendidikan tidak terlepas dari usaha-usaha peningkatan prestasi belajar anak didik (Aip syarifuddin, 2000). Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah (Grace karisma., 2015). Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. (Aip syarifuddin, 2000). Di MTs Muhammadiyah 3 Kisaran adalah lembaga pendidikan formal menengah pertama yang melaksanakan pendidikan formal dalam rangka mempersiapkan peserta didiknya agar dapat menempuh atau mengikuti jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan menerapkan metode pembelajaran (Nurhasan., 2001), masih terdapat kekurangan dan diperlukan adanya perbaikan, khususnya pada pembelajaran sepakbola yang sesuai dengan hasil observasi dan informasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa siswa MTs Muhammadiyah 3. Kisaran, pada saat dalam proses pembelajaran jasmani dalam materi sepakbola, dimana siswa masih banyak belum memahami teknik dasar sepakbola, khususnya dalam menggiring bola, dimana partisipasi siswa dan peran aktif dalam proses pembelajaran masih rendah (Mayke S T denjasaputra., 2001) (Meelke Danny, 2003) (Karsono., 2011). Hal ini disebabkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani yang menonton dalam proses pembelajaran masih rendah. Khususnya dalam materi sepakbola yaitu menggiring bola (Dribbling). (Andang Ismail., 2006)

Dribbling adalah keterampilan dasar gerak dalam permainan sepakbola karena semua harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. (Harsuki (ed.), 2003) (Kogert Robert, 2007)

Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan bermain dengan menggunakan media sederhana dalam melakukan teknik dasar dribbling sepakbola dalam upaya meningkatkan hasil belajar (Imam Soedjadi., 2000). karena didalam konsep bermain yang peneliti tawarkan terdapat nilai-nilai seperti siswa dapat menanamkan kecintaan kepada olahraga khususnya sepakbola, menciptakan lingkungan untuk belajar saling berbagi, semangat berkompetisi

tinggi dan tidak mau kalah, menyediakan ruang lingkup untuk melatih berbagai gerak atletik dasar seperti cara berjalan, berlari, maju, mundur, berbelok atau melompat, sehingga anak memiliki koordinasi gerak yang baik, menyediakan latihan pembelajaran yang menyenangkan. (Kogert Robert, 2007) (Putera Ganesha., 2010)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 3 kisanan. Waktu pelaksanaan penelitian pada awal bulan Mei sampai Juni 2015 dengan frekwensi. penelitian adalah satu kali pertemuan satu minggu sesuai dengan RPP degan bulan pertama sebagai pelaksanaan penelitian di lapangan dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data pada bulan berikutnya (Endang Mulyatiningsih, 2011). Subyek penelitian dalam penelitian peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani Dribbling melalui pendekatan bermain adalah siswa kelas VII yang berjumlah 30 orang yang ada di MTs

Muhammadiyah 3 kisanan Analisis data dalam peniliaian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif membandingkan data tes awal dan hasil tes setelah siklus 1 dan 2. Sedangkan kuantitatif adalah refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pencapaian dengan indikator keberhasilan. (Endang Mulyatiningsih, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan awal dan wawancara dengan guru penjasdi MTs Muhammadiyah 3 kisanan. diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Sepakbola materi dribbling melalui kegiatan belajar sebelumnya telah dilaksanakan oleh guru, namun belum sepenuhnya efektif. Metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat satu arah.

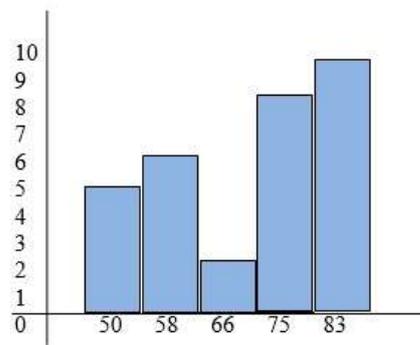
Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolabolator diantaranya menggunakan handycam. Dari pengamatan ini dihasilkan catatan lapangan (CL). Hasil pengamatan catatan lapangan tentang penerapan metode bermain Bodyb part dribbling dan Lampu Lalu Lintas bahwa dengan metode bermain pelajaran sepakbola yang tadinya membosankan berubah menjadi menyenangkan tidak ada yang meninggalkan kelas, tidak ada siswa yang melamun, tidak ada siswa yang bermain sendiri karena dengan metode bermain ini anak-anak merasa senang, gembira, tanpa beban adanya kompetisi dan dalam permainan itu tanpa disadari anak dilatih bereaksi, kerjasama dan disiplin, namun masih ada siswa yang belum mentaati peraturan yang disepakati bersama misalnya masih ada siswa yang ragu-ragu, rambut, kuku belum rapi dan sebagainya.

TABEL 1.1 DISTRIBUSI HASIL BELAJAR DRIBBLING SEPAKBOLA SIKLUS I

No	Skor	F	%	S x F
1	50	5	16,67	250
2	58	6	20	348
3	66	2	6,67	132
4	75	8	26,66	600
5	83	9	30	747
Jumlah		30	100	2077

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17 siswa yang tuntas atau sekitar 57 % dengan batas minimal 85 % dari 30 orang siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 13 siswa atau sekitar 43 % untuk lebih jelas dapat melihat histogram berikut ini.

Data Siklus 1 Dribbling



Gambar. 1.1 Grafik Histogram siklus I Hasil Belajar Dribbling Sepak bola

Siklus II

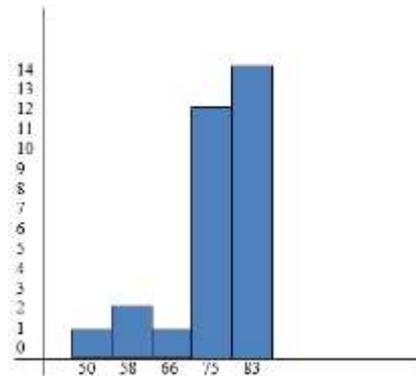
Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan handycam. Dari pengamatan dihasilkan catatan lapangan (CL). Hasil pengamatan catatan lapangan tentang penerapan metode bermain dalam untuk meningkatkan hasil belajar dribbling dengan bentuk permainan 1) pencabut nyawa 2) Tunnel dribbling.

TABEL 1.2 DISTRIBUSI HASIL BELAJAR DRIBBLING SEPAKBOLA SIKLUS II

No	Skor	F	%	S x F
1	50	1	3,33	50
2	58	2	6,67	116
3	66	1	3,33	66
4	75	12	40	900
5	83	14	46,67	1162
Jumlah		30	100	2294

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 26 siswa yang tuntas atau sekitar 86,67 % dengan batas minimal 85 % dari 30 orang siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 4 siswa atau sekitar 13,33 % untuk lebih jelas dapat melihat histogram berikut ini.

Data Siklus II Dribbling



Gambar. 1.2 Grafik Histrogram siklus II Hasil Belajar Dribbling Sepak bola

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa; Adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode bermain pembelajaran pendidikan jasmani dribbling sepakbola dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Kisaran. Pada siklus I siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran dribbling sepakbola. Sesuai dengan refleksi, nilai rata-rata kelas pembelajaran dribbling sepakbola adalah 69 dengan persentase ketuntasan 57% siswa yang lulus dan hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 76 dengan persentase ketuntasan 86,67% dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar pada siklus II.

Dengan penerapan metode bermain yang telah peneliti rancang yaitu permainan 1 sampai 5 sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dribbling sepakbola, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi khususnya lari sprint.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan penerapan pendekatan bermain memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.
2. Penerapan Pendekatan bermain menggunakan alat yang sederhana dalam pembelajaran dribbling sepakbola merupakan alternative dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi guru dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar. Dalam setiap penerapan Pendekatan guru harus mampu menciptakan kelas yang kondusif agar hubungan interaktif siswa dengan guru, siswa dengan siswa dapat terwujud sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menarik. Dalam hal ini guru

harus mampu menjadi contoh dan teladan siswanya, tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga dalam perbuatan sehari-hari.

3. Dengan penerapan pendekatan bermain ini para siswa lebih tertantang, lebih aktif dan harus lebih serius, karena guru dan siswa sudah menyepakati aturanaturan yang dibuat bersama sebelum pelajaran dimulai. Karena kalau tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dan melakukan pelanggaran akan mendapat hukuman.

Saran

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam menyikapi kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya.
2. Guru hendaknya memiliki dan mendesain berbagai macam model-model pembelajaran, agar siswa tidak jenuh.
3. Penerapan teknologi dalam pendidikan jasmani juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di masing-masing sekolah, supaya siswa dapat mengerti serta menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
5. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran pendidikan jasmani dribbling sepakbola dengan pola pendekatan bermain sebagai salah satu pendekatan dalam mengajar, agar siswa tidak bosan, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aip syarifuddin. (2000). dasar-dasar didalam proses belajar mengajar penjas. (jakarta: FPOK,IKIP.).
- Andang Ismail. (2006). Education Games. Yogyakarta: (Pilar Media,).
- Endang Mulyatiningsih. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. (Bandung: Alfabeta,,).
- Grace karisma. (2015). hasil belajar pasing dengan pendekatan bermain. <http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:OWzkBLA>.
- Harsuki (ed.). (2003). Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,),.
- Imam Soedjadi. (2000). Permainan dan metodik. (bandung :Remaja Karya.
- Karsono. (2011). penerapan metode bermain dengan menggunakan audio visual terhadap hasil belajar lari sprint siswa SMP N 3 Bogor. (Jakarta:UNJ).
- Kogert Robert. (2007). Panduan Latihan Dasar Sepakbola Andal. Klaten, PT Saka Mitra Kompetensi.

- Mayke S Tdenjasaputra. (2001). Bermain, mainan dan permainan. (Jakarta: Pt Gramedia widiasarana Indonesia.).
- Meelke Danny. (2003). Soccer Fundamentals. (United States: Human Kinetics Publishers),.
- Nurhasan. (2001). Tes pengukuran dalam pendidikan jasmani. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga .
- Putera Ganesha. (2010). Kutak-Katik Latihan Sepakbola Usia Muda. JAKARTA : PT VISI .